



EDUKASI TERAPI AKUPUNKTUR UNTUK MENGATASI DIFERENSIASI SINDROM PADA PENDERITA VERTIGO

(Education of Acupuncture Therapy to Overcoming Syndrome Differentiation in Vertigo Sufferers)

**I Gusti Bagus Panji Widiatmaja¹, Kadek Buja Harditya², Ida Ayu Suptika Strisanti³,
I Nengah Adiana⁴, AA Istri Mas Padmiswari⁵, Nadya Treesna Wulansari⁶**

¹UPTD Kesehatan Pengobatan Tradisional Dinas Kesehatan Provinsi Bali

^{2,3,5} Program Studi D-IV Akupunktur dan Pengobatan Herbal, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

⁴Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

⁶Program Studi Sarjana Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

e-mail: guspanji13@gmail.com

Received : Februari, 2023	Accepted : Maret, 2023	Published : Mei, 2023
---------------------------	------------------------	-----------------------

ABSTRAK

Vertigo merupakan masalah kesehatan gangguan keseimbangan yang gejalanya seperti nyeri kepala hebat dengan sensasi berputar. Vertigo merupakan masalah kesehatan yang sering dihadapi masyarakat namun sering diabaikan, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang vertigo dan motivasi masyarakat dalam mencari informasi tentang penyakit vertigo dan cara penanganannya. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit vertigo dan cara penanganan vertigo dengan akupunktur terapi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendekatan kepada masyarakat berupa memberi edukasi tentang vertigo dan penanganan vertigo dengan akupunktur dan pembagian kuisioner pengetahuan sebelum dan sesudah materi edukasi tentang vertigo dan penanganan vertigo menggunakan akupunktur yang dikemas dalam kegiatan edukasi dan pemberian terapi akupunktur untuk masalah kesehatan vertigo yang dihadiri sebanyak 73 peserta. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengetahuan dan mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 82% dari jumlah peserta, serta adanya perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi ($M=83.56$, $SD=21.81$) dan setelah diberikan edukasi ($M=93.29$, $SD=15.09$), $p<0.005$. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat meningkatkan motivasi perubahan perilaku pola hidup sehat. Pengetahuan tentang vertigo dapat menjadi pedoman dalam memahami masalah tersebut dan akupunktur dapat menjadi pilihan alternatif dalam mengatasi vertigo.

Kata Kunci : Pengetahuan, akupunktur, vertigo

ABSTRACT

Vertigo is a health problem with balance disorders, the symptoms are severe headaches with a spinning sensation. Vertigo is a health problem that is often experienced in the community but is often ignored. This can be influenced by various factors such as the lack of public knowledge about vertigo and the community's motivation in seeking information about vertigo and how to handle it. The purpose of community service was to increase public knowledge about vertigo and how to treat vertigo with acupuncture therapy. The method used in this activity was a personal approach in the form of education and distribution of knowledge questionnaires before and after educational material which was packaged in educational activities and the provision of acupuncture therapy for vertigo health problems which was attended by 73 participants. The results of community service activities showed an increase in the amount of knowledge and the majority had good knowledge of 82% of the number of participants, as well as a significant difference in the level of knowledge of participants before being given education ($M=83.56$, $SD=21.81$) and after being given education ($M=93.29$, $SD=15.09$), $p<0.005$. The increase of knowledge is expected to increase motivation to change healthy lifestyle behavior. Knowledge about vertigo could be a guideline in understanding the problem and acupuncture could be an alternative choice in overcome vertigo.

Keywords : Knowledge, acupuncture, vertigo

PENDAHULUAN

Status kesehatan yang menurun seiring dengan bertambahnya usia akan mempengaruhi kualitas hidup. Bertambahnya usia akan diiringi dengan timbulnya berbagai penyakit, penurunan fungsi tubuh, keseimbangan tubuh dan risiko mengalami jatuh (Wiranita, 2010). Sistem keseimbangan merupakan sebuah sistem yang penting untuk kehidupan manusia. Gangguan pada sistem keseimbangan tersebut akan menimbulkan berbagai keluhan, diantaranya berupa sensasi berputar yang sering disebut vertigo (Pricilia & Kurniawan, 2021). Vertigo merupakan masalah kesehatan yang sering dihadapi masyarakat tanpa diketahui penyebabnya atau kurangnya kesadaran masyarakat untuk peduli dengan masalah kesehatannya, seperti masalah penyakit hipertensi. Hipertensi yang tidak terkontrol juga dapat mempengaruhi timbulnya gejala vertigo (Roseane, 2016). Vertigo adalah gangguan rasa pusing karena persepsi dari pergerakan tubuh (rasa berputar) dan atau lingkungan sekitarnya. Serangan vertigo jika tidak segera ditangani akan menyebabkan beberapa dampak buruk bagi penderitanya antara lain ancaman nyawa (Babu, Schutt, & Bojrab, 2019). Oleh karena itu perlu diberikan terapi-terapi lain selain terapi farmakologi, seperti dilakukan terapi rehabilitasi vestibular atau terapi lainnya seperti akupunktur.

Masalah Kesehatan vertigo dapat diatasi dengan dua cara antara lain pengobatan dengan cara konvensional dan tradisional. Pengobatan secara konvensional terdiri dari penggunaan obat-obatan kimia, sedangkan pengobatan tradisional merupakan suatu alternatif yang tepat sebagai pendamping pengobatan konvensional, pemanfaatannya lebih sederhana dan hingga sekarang banyak diminati di masyarakat. Penggunaan terapi akupunktur diketahui memiliki efek samping yang sedikit, terapi akupunktur mampu menyembuhkan vertigo yang dialami pasien (Setiawati, Mediastari, & Suta, 2021). Akupunktur diterapkan menggunakan jarum yang ditusuk pada bagian tubuh tertentu yaitu titik akupunktur untuk merangsang

tubuh dalam upaya penyembuhan. Penusukan jarum akupunktur pada titik-titik ini bermaksud untuk mempengaruhinya agar aliran energi terhambat dapat dilancarkan kembali. Kelancaran aliran energi mempengaruhi aliran darah, transportasi cairan-cairan tubuh, sistem saraf, sistem pernafasan, sistem hormonal, sistem getah bening dan sistem yang lainnya dalam tubuh. Terapi akupunktur merupakan terapi yang aman, memiliki efek samping yang minimal. Dalam teori pengobatan tradisional Tiongkok, akupunktur dapat digunakan untuk terapi pusing atau vertigo (Xiang-jun, 2014).

Dinas Kesehatan Provinsi Bali telah membuka pelayanan kesehatan tradisional sebagai usaha meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat khususnya di Bali. Upaya yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan alternatif baik promotif, kuratif dan rehabilitatif dan sejajar dengan pelayanan kesehatan konvensional. Dalam studi pendahuluan pendekatan di masyarakat, kenyataannya masih terdapat warga yang belum mengetahui tentang informasi pelayanan kesehatan tradisional ini meliputi pelayanan akupunktur. Ada beberapa faktor yang ditemukan kurangnya pengetahuan warga tentang pelayanan akupunktur dan penanganan masalah kesehatan vertigo, yaitu terbatasnya pengetahuan warga tentang akupunktur dan kurangnya motivasi untuk mencari tahu tentang pelayanan akupunktur dan bagaimana cara menangani masalah kesehatan vertigo secara komplementer seperti penggunaan akupunktur.

Berdasarkan hasil pendekatan pada masyarakat Banjar Kelod Kelurahan Renon berada di wilayah kerja Puskesmas Denpasar II Selatan, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, diketahui permasalahan yang dihadapi Banjar Kelod Kelurahan Renon adalah sebagai berikut; kurangnya pemahaman terkait masalah kesehatan vertigo, kurangnya pengetahuan masyarakat terkait pelayanan kesehatan akupunktur untuk mengatasi masalah vertigo, dan bagaimana cara mendapatkan pelayanan kesehatan tradisional atau komplementer yang sudah disediakan oleh pemerintah.

METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat yang berada di lingkungan Banjar Kelod Kelurahan Renon. Kriteria peserta adalah masyarakat Lingkungan Banjar Kelod usia produktif dan usia lanjut yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang vertigo dan akupunktur dengan jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 73 peserta. Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan mitra adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dan memberikan terapi akupunktur untuk memperkenalkan masyarakat tentang terapi akupunktur untuk mengatasi masalah vertigo. Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain; alat tulis, lembar registrasi peserta, kuesioner pre dan post edukasi, leaflet dan poster edukasi, serta peralatan medis akupunktur terapi.

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain; 1) Tim pengabdian kepada masyarakat menentukan mitra pengabdian, setelah diputuskan mitra pengabdian dan sasaran kegiatan yaitu masyarakat di Lingkungan Banjar Kelod, Kelurahan Renon 2) Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui kondisi atau

fenomena yang terjadi di lingkungan tersebut terkait pengetahuan tentang vertigo dan penanganan vertigo dengan akupunktur, 3) melakukan pendekatan dan berkoordinasi dengan Kepala Lurah Renon untuk menyampaikan permasalahan yang ditemukan di masyarakat, 4) Tim pengabdian kepada masyarakat menyamakan persepsi terkait masalah yang ditemukan dan berdiskusi untuk mencari solusi terhadap masalah yang ditemukan, 5) Tim pengabdian kepada masyarakat menyusun rancangan kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ditemukan, 6) Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi kembali dengan kepala lurah Renon untuk menyampaikan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga memperoleh kesepakatan bersama, 7) Tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan kebutuhan yang diperlukan, dan melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah disusun serta melakukan evaluasi. Data pengetahuan masyarakat yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan edukasi, pemeriksaan kesehatan dan pemberian terapi akupunktur untuk mengatasi diferensiasi sindrom pada penderita vertigo dilakukan selama 2 kali pertemuan pada 23 dan 24 Juli 2022 bertempat di Banjar Kelod, Kelurahan Renon, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. dengan jumlah peserta 73 orang. Skema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan yakni peserta yang datang ke lokasi dimana sebelumnya telah mendapatkan informasi dari kepala lingkungan untuk hadir pada kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta yang datang segera mengisi daftar kehadiran, selanjutnya peserta diberikan kuesioner pre tes sederhana tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat, setelah mengisi kuesioner peserta diberikan edukasi tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo. Peserta diberikan pemeriksaan kesehatan dan terapi akupunktur untuk mengatasi masalah keluhan vertigo. Setelah diberikan terapi akupunktur selama 15 menit, peserta diberikan waktu untuk istirahat sambil mengisi kembali kuesioner post tes tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo.

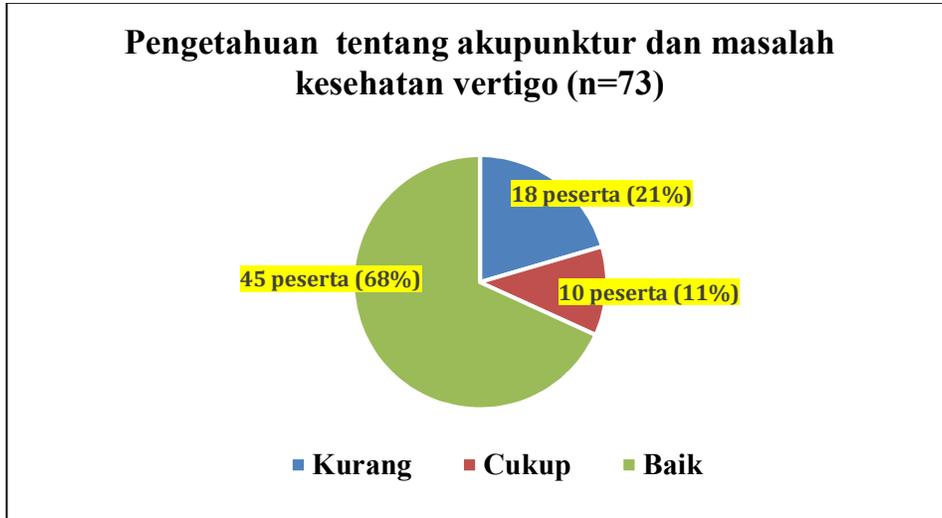


Gambar 1. Kegiatan pemberian edukasi kesehatan tentang akupunktur dan vertigo

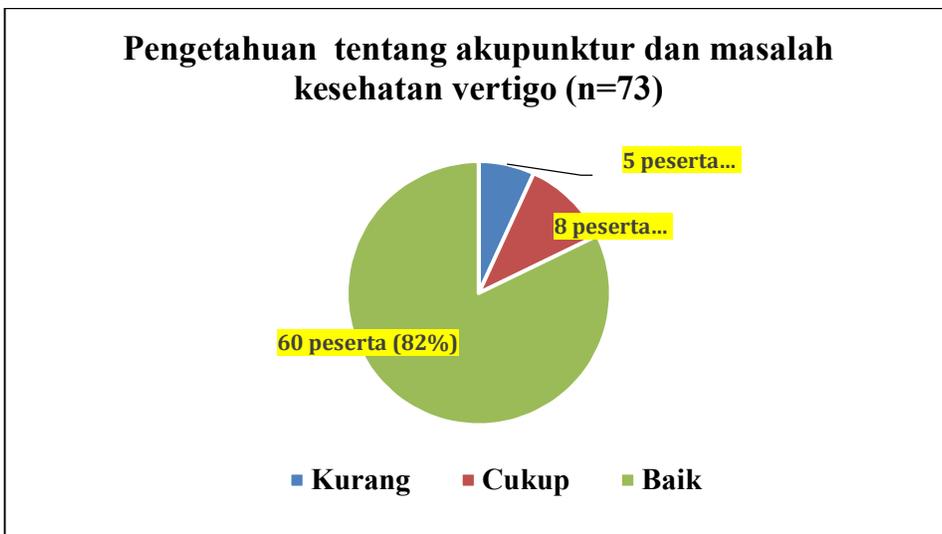


Gambar 2. Kegiatan pemberian edukasi tentang pemeriksaan kesehatan dan terapi akupunktur

Pada kegiatan pemberian edukasi terlihat peserta aktif menyimak, bertanya dan merespon dengan kooperatif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ada beberapa peserta kurang mengetahui tentang pelayanan kesehatan akupunktur dan kurang memahami tentang masalah kesehatan vertigo dan cara mengobati baik secara konvensional dan tradisional atau komplementer. Setelah mendapatkan gambaran tentang pengetahuan peserta tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo, dengan diberikannya edukasi dan informasi, diharapkan pengetahuan masyarakat menjadi meningkat dari sebelumnya. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan kesadaran dan motivasi masyarakat juga meningkat untuk selalu menjaga kesehatannya serta berperilaku hidup sehat dan mampu mengakses pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatannya.



Gambar 3. Hasil pre tes tingkat pengetahuan peserta tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo



Gambar 4. Hasil post tes tingkat pengetahuan peserta tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo

Tabel 1. Rata-rata skor pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi

		Mean	N	Std. Deviation	Sig. (2 tailed)
1	Skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo	83.56	73	21.81	0.000
	Skor pengetahuan setelah diberikan edukasi tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo	93.29	73	15.09	
2					

Berdasarkan hasil pre tes pengetahuan peserta, diketahui mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang baik sebelum sebanyak 45 peserta (68%), sedangkan hasil post tes menunjukkan adanya peningkatan jumlah pengetahuan dan mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 60 peserta (82%) serta adanya perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan edukasi ($M=83.56$, $SD=21.81$) dan setelah diberikan edukasi ($M=93.29$, $SD=15.09$), $p<0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo. Dengan memahami hal tersebut peserta yang telah mendapatkan pengetahuan dan informasi akan dapat menjadi edukator berkelanjutan yang bisa diberikan dalam keluarganya dan dapat diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 73 peserta memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pemberian edukasi pengenalan terapi akupunktur untuk masalah vertigo. Peserta sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo. Pemberian edukasi kepada masyarakat Desa Adat Renon secara signifikan adanya peningkatan pengetahuan. Saran dalam kegiatan ini adalah masyarakat diharapkan dapat meningkatkan motivasi perubahan perilaku kearah yang lebih baik dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta kemampuan mengakses pelayanan kesehatan khususnya akupunktur sebagai pilihan alternatif dalam mengatasi masalah kesehatan vertigo. Kegiatan edukasi dan sosialisasi tentang tentang akupunktur dan masalah kesehatan vertigo hendaknya dilanjutkan kedepannya dengan sasaran yang menyeluruh di lapisan masyarakat yang lebih luas sehingga dapat tercapainya masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik dan meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan dengan melaksanakan pola hidup sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Babu, S., Schutt, C. A., & Bojrab, D. I. (2019). *Diagnosis and Treatment of Vestibular Disorders*: Springer International Publishing.
- Pricilia, S., & Kurniawan, S. N. (2021). Central Vertigo. *Journal of Pain, Headache and Vertigo*, 2(2), 38-43.
- Roseane, M. V. (2016). Vertigo Perifer pada Wanita Usia 52 Tahun dengan Hipertensi Tidak Terkontrol. *Medical profession journal of lampung university*, 6(1), 155-159.
- Setiawati, M. A. O., Mediastari, A. A. P. A., & Suta, I. B. P. (2021). Terapi Akupunktur Untuk Mengatasi Vertigo. *Widya Kesehatan*, 3(1), 8-15.
- Wiranita, H. A. (2010). *Hubungan Antara Otitis Media Supuratif Kronis dengan terjadinya vertigo di rsud dr. Moewardi surakarta*. UNS,
- Xiang-jun, C. (2014). *Improving clinical accuracy, a systematic method for pattern differentiation and treatment*. Beijing: People's Medical Publishing House.